

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Sugiono (2012: hlm 9) dapat mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: hlm 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini ingin menggali secara mendalam tentang Penyelenggaraan Diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri Bandung. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang Penyelenggaraann Diklat di P4TK BMTI, Bandung ini dilaksanakan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (P4TK BMTI) Bandung yang berlokasi di Jl. Pesantren Km.2 Cibabat,

Pernando Kobak, 2019

***PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Cimahi Utara Cimahi 40513 Jawa Barat . Dengan waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan oktober 2018

C. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh informasi terkait dengan Penyelenggaraan Diklat di P4TK BMTI ini maka peneliti menjadi beberapa pihak sebagai subjek penelitian yang diantaranya kepala seksi penyelenggaraan, serta pegawai pegawai penyelenggaraan, kepala program dan perencanaan, kasih evaluasi, yang ada di lingkungan P4TK BMTIA Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik dalam menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui wawancara, opservasi, pengamatan, dokumentasi. Dalam pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan studi dokument. Teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2005: hlm 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala seksi penyelenggara diklat, kasubag prgram serta kasubag evaluasi. Wawancara dimaksud untuk memperoleh data mengenai manajemen penyelenggaraan diklat dengan melihat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Selain itu dilihat pula hambatan dan upaya untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam manajemen penyelenggaraan diklat kepala sekolah SMK/SMA

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (P4TK BMTI) Bandung.

2. **Observasi**

Observasi adalah instrumen atau alat penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung dengan menggunakan indera penglihatan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan sumber data. Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung di lokasi penyelenggaraan diklat yaitu di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (P4TK BMTI) Bandung.

Adapun pengamatan dilakukan dengan pendekatan langsung kepada pihak-pihak bersangkutan dalam hal ini kepada yang menyelenggarakan diklat, merencanakan, membuat program dan mengevaluasi hasil penyelenggaraan agar supaya mengamati beberapa hal yaitu berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan diklat secara efektif, persiapan mengajar, penggunaan media pembelajaran, penyampaian materi, dan program diklat.

3. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: hlm 329). Metode pencermatan dokumen digunakan untuk mencermati hal-hal penting yang berupa catatan yang tidak dapat dilihat dengan cara wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini dokumen yang bisa dijadikan sebagai tambahan informasi antara lain : materi diklat, daftar peserta diklat, jadwal sesi pelatihan, dokumen yang berupa foto, video, yang diperoleh dalam pelaksanaan diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (P4TK BMTI) Bandung.

Pernando Kobak, 2019

***PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

E. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini antara lain adalah orang yang mengambil bagian dalam mengelola serta melaksanakan diklat yaitu itu pejabat struktural maupun penyebet fungsional. Adapun sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepala Seksi Penyelenggaraan serta egawai Kasi Penyelenggaraan PPPPTK BMTI Bandung
2. Kepala bagian proram dan prencanaan
3. Seksi evaluasi

Oleh karena itu, dalam pengumpulan data ini peneliti dapat menggunakan teknik snowball Sampling, yaitu teknik dalam penelitian ini beberapa elemen diatas sebagai sampel utama, tetapi jika informasi dari tiga sumber ini dalam memberikan dan dan informasinya tidak memuaskan makan peneliti akan mencari dan menambah orang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Menurut (Tri Virgin Herman, 2013) terkait teknik *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya sedikit, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sampel, tetapi peneliti merasa dua atau satu orang sampel belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: hlm 192) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian menggunakan suatu metode dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah “*human instrument*” karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: hlm 307) menyatakan bahwa dalam penelitian

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian sudah jelas, maka kemungkinan dikembangkan dengan menggunakan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Dengan demikian yang instrumen dalam penelitian ini peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi serta studi dokumentasi, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menyimpulkan penelitian menurut informasi atau data yang diperoleh melalui beberapa tahapan tersebut. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut M. Nasir (1985: hlm 405) data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti, makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Jadi teknik pengumpulan data ini langkah awal untuk memudahkan beberapa analisis penelitian yang dilakukan, dengan pengumpulan data secara lengkap dan sistematis maka pada akhirnya juga dapat mengutarakan temuan permasalahan dengan lengkap.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: hlm 335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

Pernando Kobak, 2019

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini berusaha memproses data sejak dari reduksi, penyajian (*display*), hingga pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Hal ini sesuai dari apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2010: hlm 335), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification. Uraian dari masing-masing kegiatan tersebut yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data dan informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian data (*display*)

Penyajian data atau *display* merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Namun dapat juga berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan /verifikasi

Penarikan kesimpulan /verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh direduksi untuk dipilih mana yang layak dan tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah

Pernando Kobak, 2019

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pada pemecahan masalah, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data akan disajikan secara sistematis agar lebih mudah dipahami secara utuh dan menyeluruh antara bagian-bagiannya, sehingga memberi kemungkinan penarikan kesimpulan / verifikasi.

4. Kriteria pengukuran efektivitas

Untuk mencapai diklat yang efektif maka perlu memperhatikan kriteria seperti a. tujuan, b. strategi, c. analisa, d. perencanaan, e. program, f. sarana prasarana, g. pelaksanaan, h. pengendalian dan pengawasan. Mengacu pada teori Sondang P. Siagian (1985:hlm 32), maka pengukuran efektivitas penyelenggaraan diklat dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu :

- a. Diklat dikatakan sangat efektif apabila delapan (8) kriteria diatas terpenuhi.
- b. Diklat dikatakan efektif apabila ada enam kriteria (6) terpenuhi.
- c. Diklat dikatakan tidak efektif apabila satu sampai tiga (1-3) kriteria terpenuhi.

5. Fokus Penelitian

1. Efektivitas adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan atas suatu pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan sasaran yang diinginkan yang dapat berhasil guna demi keberhasilan organisasi.
2. Pendidikan merupakan salah satu bentuk pembinaan pegawai atau sumber daya manusia, yang pada dasarnya dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
3. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan.
4. Kepala sekolah merupakan tenaga yang dalam tugasnya dapat menyelenggarakan pendidikan melalui kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk tercapainya tujuan sekolah secara efektif.

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Diklat kepala sekolah adalah diklat yang dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan agar mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai kepala sekolah dengan baik.

I. Asumsi

Menurut (PPKI, 2000) “asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dalam melakukan penelitian”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa asumsi dasar sebagai berikut:

1. Manajemen pelaksanaan program Diklat di P4TK BMTI Bandung tahun 2018 menjadi orientasi bagi pengelola diklat dalam melaksanakan setiap tahapan diklat.
2. Hambatan dalam penyelenggaraan Diklat di P4TK BMTI Bandung tahun 2018 memerlukan penanganan atau pemecahan yang didasarkan pada fakta dan data.

J. Ruang Lingkup dan Keterbasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tentang manajemen Diklat di P4TK BMTI Bandung peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel Kepala Seksi penyelenggaraan, kepala bagian program dan perencanaan, seksi evaluasi serta pegawai Seksi Penyelenggan di P4TK BMTI Bandung.
2. penyelenggaraan diklat di P4TK BMTI dibatasi pada pelatihan kepala sekolah SMK.

K. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur

Pernando Kobak, 2019

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi operasional dalam 1 judul skripsi yang sama. DO (Definisi Operasional) boleh merujuk pada kepustakaan.

Oleh sebab itu, untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektifitas adalah derajat pencapaian tujuan dalam suatu kegiatan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan perangkat yang tepat dan waktu yang tepat pula. Stoner dan freeman mengatakan, "*effectivity is doing right things*". Artinya efektivitas adalah melakukan sesuatu dengan benar dalam hal ini efektivitas menunjuk kepada efektivitas yang dapat menghasilkan sesuatu dengan baik sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.
2. Penyelenggaraan merupakan suatu proses, cara, perbuatan mengelola dan melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain dengan merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi serta memberikan pengawasan pada semua hal yang

Pernando Kobak, 2019

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

3. Diklat mempunyai arti penyelenggaraan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan jabatan dengan bidang tertentu. Kebutuhan diklat adalah jenis diklat yang dibutuhkan oleh seorang pemegang jabatan atau pelaksana pekerjaan tiap jenis jabatan atau unit organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas yang efektif dan efisien (Dephutbun dan ITTO, 2000).

Pernando Kobak, 2019

***PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu